BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan oleh penulis selama satu bulan di Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Bidang Informasi Keluarga dan Analisa Program dari tanggal 14 September 2004 sampai dengan 14 Oktober 2004. Setiap hari dari Senin sampai Jum'at mulai dari jam 07.30 – 14.00 Wib. Dalam melaksanakan kerja praktek ini penyusun dibantu oleh seorang pembimbing lapangan yaitu Bapak Edy Purnomo, Spd.

3.2 Cara / Teknik Kerja Praktek

Proses Pengumpulan Data yang penyusun lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan, kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara membuat aplikasi tutorial dari laporan klinik yang ada pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional selama melaksanakan kerja praktek.
2. Penelitian Kepustakaan, kegiatan ini dilakukan dengan pengumpulan data secara teoritis dengan bantuan bermacam-macam buku yang terdapat di perpustakaan BKKBN yang berhubungan dan menunjang dengan masalah yang diteliti yaitu tentang pengolahan data laporan klinik.
3. Wawancara, kegiatan ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan para pegawai yang bekerja atau mengurusi bagian pengolahan data laporan klinik di BKKBN.

3.3 Data Hasil Kerja Praktek

3.3.1 Sistematika Perancangan dan Pengolahan Aplikasi Database

Langkah awal yang dikerjakan pada saat pengolahan database adalah dibuat dalam bentuk tabel-tabel yang datanya diperoleh dari perusahaan, setelah itu data yang diolah menjadi bentuk query, selanjutnya pembentukan Form yang seluruh datanya diperoleh dari hasil query, dan yang terakhir pembuatan report untuk menampilkan data yang telah diolah. Dalam hal ini penulis membuat rancangan secara keseluruhan dengan menggunakan fasilitas *create design view*.

Penyusun akan mencoba untuk menjelaskan mengenai penggunaan dari Sistem Informasi Terpadu BKKBN yang telah terintegrasi dengan Microsoft Access. Sistem ini mempermudah dalam pengolahan data dikarenakan kelengkapan dan user interface yang friendly sehingga pengguna awam sekalipun akan dapat menggunakannya dengan mudah.

3.3.2 Data dan Informasi

Dalam membentuk suatu sistem informasi, diperlukan komponen masukan berupa data-data yang diperlukan sebagai bahan mentah sistem tersebut.

> "Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata".(Jogiyanto,1993:8)

Dalam suatu Sistem Pengolahan Data Klinik, data (kejadian-kejadian) biasanya berupa kumpulan tempat pelayanan KB, hasil pelayanan peserta KB baru, hasil pelayanan peserta KB lama dan persediaan alat kontrasepsi. Setelah melalui proses, data diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi pemakainya.

Dalam hal ini definisi informasi adalah sebagai berikut :

> "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya" (Jogiyanto,1993:8).

3.3.3 Definisi Pengolahan Data

Pengertian Pengolahan Data adalah pengubahan atau transformasi simbol-simbol seperti nomor dan huruf untuk meningkatkan kegunaannya.

Pengertian Pengolahan Data adalah sebagai berikut :

"Pengolahan Data adalah merupakan suatu proses, kegiatan, baik dengan menggunakan peraltan elektronis mekanis ataupun manual dengan tujuan untuk mengolah data menjadi informasi" (Gandodiyoto,1992:15).

3.3.4 Konsep dasar Database

Suatu Database adalah satu koleksi data atau kumpulan data yang saling berelasi. Untuk mengelola suatu basis data dikenal suatu sistem pengelola basis data yaitu Database Management System (DBMS) yang terdiri dari database dan set program untuk menambah, menghapus, mengambil dan membaca data.

"Database adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama dalam penyimpanan media elektronik sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan" (Fatansyah,1999:23).

"Database adalah kumpulan file-file yang saling berelasi, relasi tersebut biasa ditunjukkan dengan kunci dari tiap file yang ada. Satu database menunjukkan satu kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup perusahaan, instansi" (Kristanto,1994:1).

3.3.5 Perancangan Tabel

Objek Utama sebuah database adalah sebuah table, biasa dipandang sebagai kumpulan data tentang topik yang khusus, seperti data tempat pelayanan KB, data hasil pelayanan peserta KB baru, data hasil pelayanan KB lama dan inventari-inventari yang lainnya. Dengan menggunakan table-tabel terpisah untuk masing-

masing topic berarti sudah merupakan langkah ataupun tindakan yang sangat berguna bagi database. Dan inilah dasar untuk membuat relasional antara table dalam database.

Struktur tabel terdiri dari field-field yang mengelompokkan data-data kedalam kelompok-kelompok yang berjenis. Didalam tabel perlu menentukan jenis dan ukuran yang dibutuhkan sesuai dengan besarnya data-data yang akan dimasukkan. Jenis data yang disediakan oleh Access 2000 untuk masing-masing jenis data yang akan digunakan.

Untuk membuat tabel di dalam Access ada 3 fasilitas yang tersedia antara lain :

1. Membuat tabel dengan fasilitas Create Table in Design View.
2. Membuat tabel dengan fasilitas Create Table by Using Wizard.
3. Membuat tabel dengan fasilitas Create Table by Entering Data.

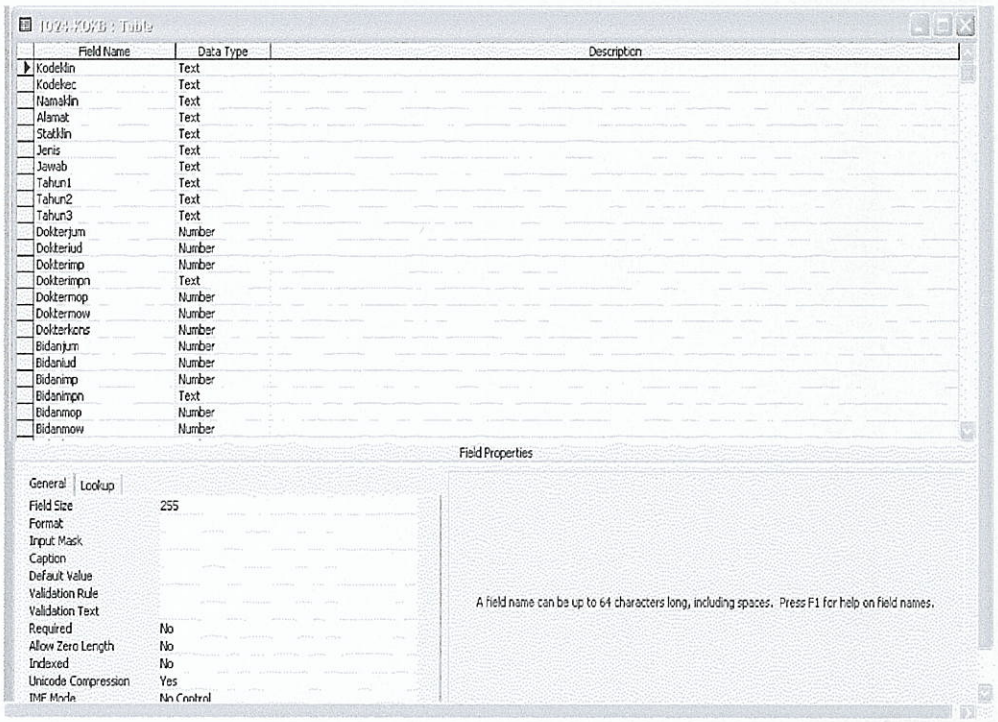
Untuk merancang dan membuat tabel pada database yang dibangun atau dirancang penulis menggunakan fasilitas create table in design view. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a) Pada jendela kerja database klik tabel yang ada dibawah object.
b) Double klik Create Table Design View sehingga muncul jendela tabel design.
c) Pada jendela tabel design ketik struktur tabel yang diminta atau dibutuhkan
d) Pada field Name (nama field), ketikkan nama field sesuai dengan struktur yang diinginka, maksimum nama field 64 karakter dan tidak boleh mengandung titik (.).
e) Pada Data type (jenis data), pilih jenis data yang diinginkan.

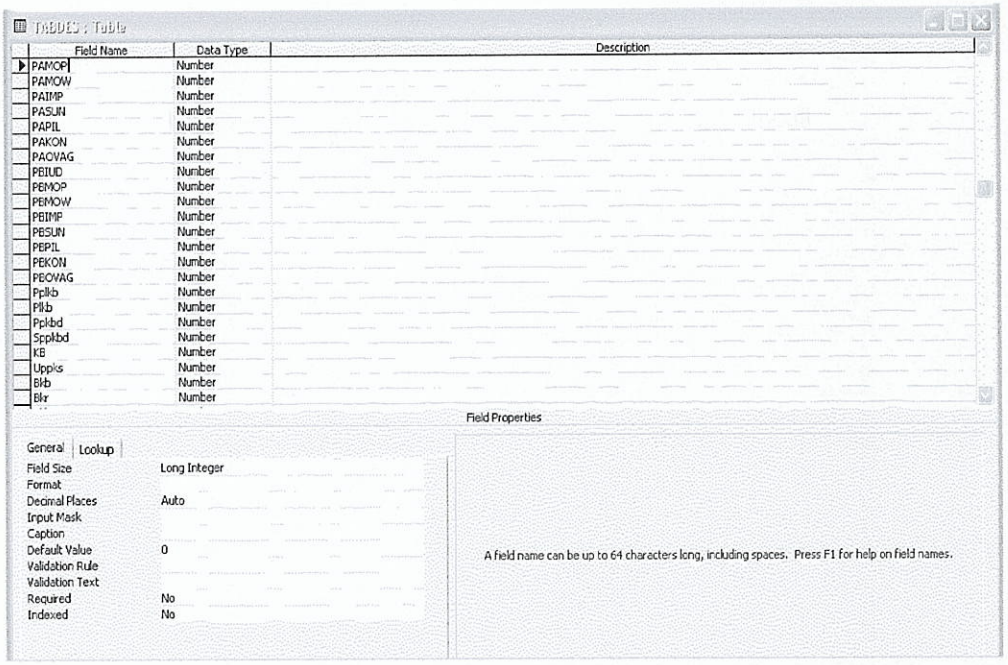
f) Pada Description, isikan keterangan dari nama field, sedangkan lebar fieldnya dapat diubah pada kotak field properties, lalu nisikan angka yang diinginkan pada kotak isian field size.

Pada saat mengisi nama field, perlu ditentukan nama field yang akan dijadikan sebagai primary key. Misal nama field Kode Klinik yang dijadikan sebagai primary key perintahnya dapat diperoleh dari menu edit, primary key.

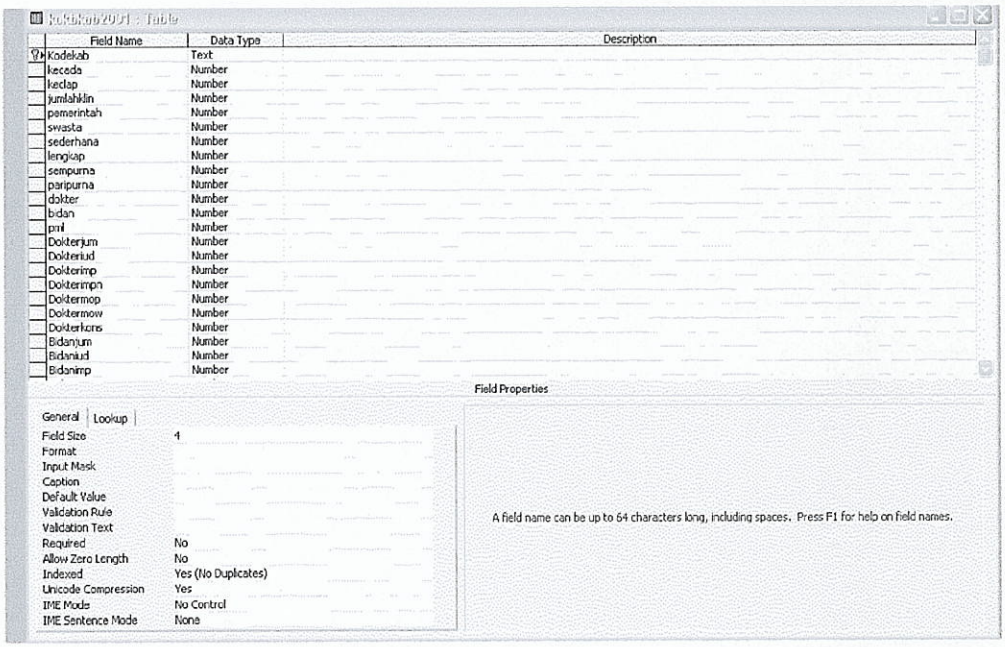
Tabel 3.1 Klinik



Tabel 3.2 Pelayanan Peserta KB Baru



Tabel 3.3 Pelayanan Peserta KB Lama



3.3.6 Mengatur atau Membuat Query

Query adalah sarana untuk mengatur data yang disimpan dalam tabel, sehingga hanya data-data tertentu yang akan dimunculkan dalam tabel. Secara fisik query berupa tabel juga, jadi query adalah tabel yang dibuat dari beberapa tabel lainnya dengan tujuan untuk mengelompokkan data baru berupa tabel, dengan sumber dari tabel-tabel yang sudah ada.

Query tersebut dapat domodifikasi untuk memperbaiki hasil rancangan yang telah dibuat misalkan untuk menghapus, menyisipkan field, membuat suatu criteria berdasarkan ketentuan yang dikehendaki, dan lain sebagainya.

3.3.7 Membuat atau Merancang Form

Form merupakan salah satu objek database yang digunakan untuk mempermudah memasukkan data pada tabel, menampilkan data, mencari data, memperbaiki data dan mencetaknya.

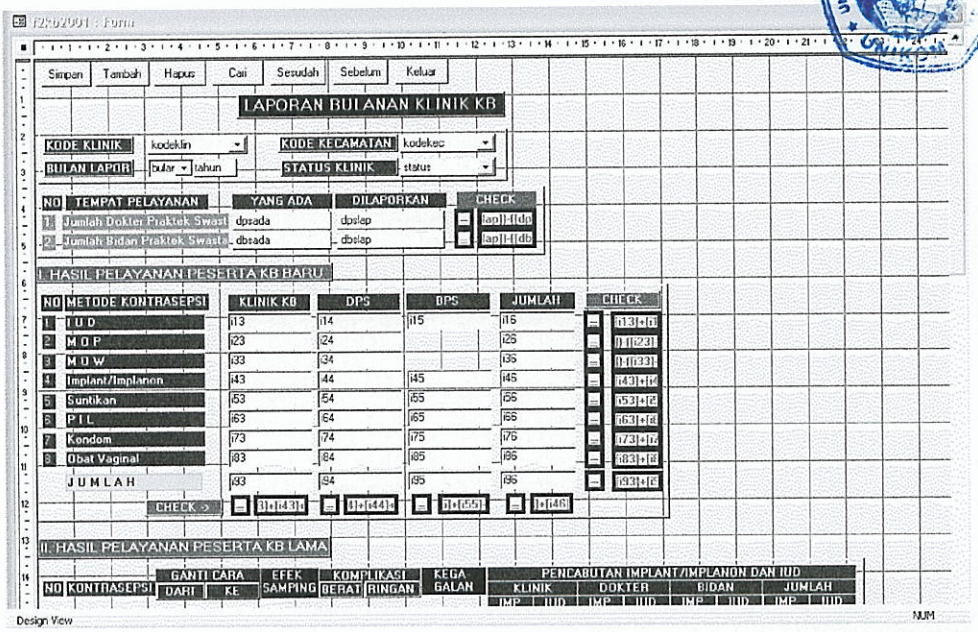
Dengan form, dapat membuat atau merancang form yang hanya memperlihatkan sebagian field dari sebuah tabel. Untuk membuat atau merancang form disediakan fasilitas diantaranya :

1. Membuat form dengan fasilitas Create Form by Using Wizard.
2. Membuat form dengan fasilitas Create Form in Design View.
3. Membuat form dengan fasilitas dengan tombol Toolbar New.

Fasilitas yang digunakan untuk merancang database data pokok adalah Microsoft Access 2000 yang menyediakan fasilitas Create Form by Using Wizard, dimana dalam proses pembuatan formnya tidak perlu merancang lagi layout form maupun style (model) form, cukup dengan memilih bentuk yang sudah disediakan Microsoft Access 2000. Sebelum membuat form, terlebih dahulu buatlah file database dengan memberi nama. Sedangkan namafile tabelnya harus sesuai

dengan nama tabel yang telah dirancang sebelumnya. Gunakan atau pilih primary key dan struktur form disimpan. Seperti contoh gambar dibawah ini:

Tabel 3.4 Form laporan Bulanan Klinik



a. Membuat Tombol Kontrol pada form dengan Command Button

Dari form yang telah dimodifikasi, ada baiknya jika suatu form dilengkapi dengan sebuah tombol control yaitu dengan memanfaatkan tool command button pada toolbox yang berfungsi sebagai pengontrol form. Salah satu kelebihan yang dimiliki program aplikasi Access 2000 adalah dapat membuat tombol control dengan singkat dan cepat tanpa menggunakan wizard maupun tanpa wizard. Dengan sebuah wizard akan mempercepat proses pembuatannya, karena dengan wizard akan menuntun langkah demi langkah cara pembuatan suatu tombol control.

Wizard dapat memuat hingga 30 tipe command button. Sebagai contoh membuat tombol control untuk mencari record, membuka, menutup, dan mencetak form, dan masih banyak lagi tombol control yang disediakan. Form-form yang sudah

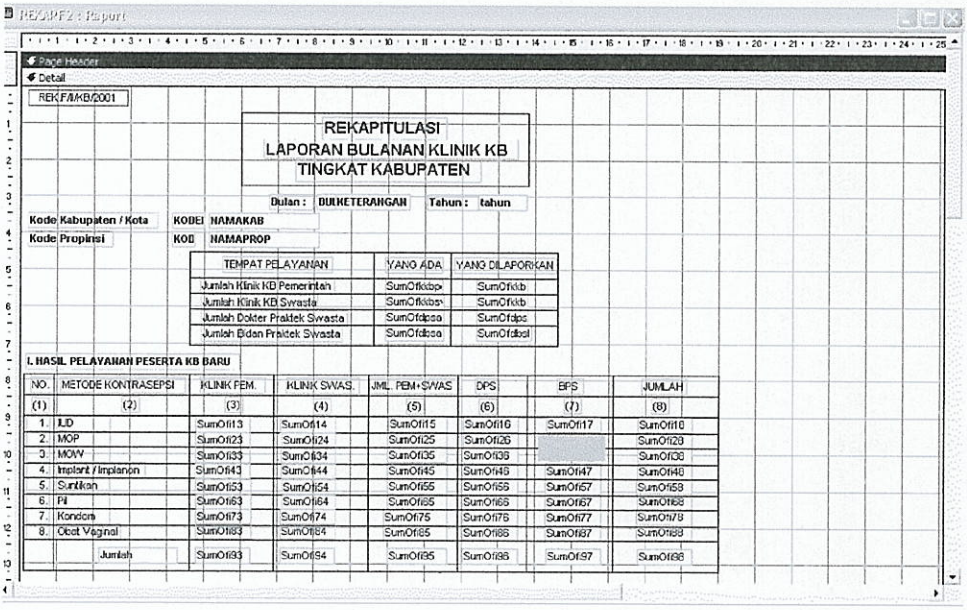
terbentuk saling link satu sama lain dengan mengganti property pada design formnya.

3.3.8 Membuat Report (Laporan).

Laporan (report) adalah tampilan untuk melihat data pada tabel atau query baik pada layer monitor maupun pada hasil cetakan. Berbeda dengan form yang menerima masukan data, report hanya menampilkan saja. Membuat atau merancang report (laporan), menggunakan beberapa fasilitas yang disediakan oleh Microsoft Access 2000 yaitu :

1. Menggunakan fasilitas Create Report by Using Wizard.
2. Menggunakan Create Report in Design View.
3. Menggunakan Toolbar New.

Tabel 3.5 Report Tampilan Laporan Bulanan Klinik KB


REKAPITULASI
LAPORAN BULANAN KLINIK KB
TINGKAT KABUPATEN

Bulan : BULKETERANGAN Tahun : tahun

Kode Kabupaten / Kota KODEI NAMAKAB

Kode Propinsi KOD NAMAPROP

TEMPAT PELAYANAN	YANG ADA	YANG DILAPORKAN
Jumlah Klinik KB Pemerintah	SumOfkkbp	SumOfklb
Jumlah Klinik KB Swasta	SumOfkkbs	SumOfklb
Jumlah Dokter Praktek Swasta	SumOfdpsa	SumOfdps
Jumlah Bidan Praktek Swasta	SumOfdbsa	SumOfdbsl

I. HASIL PELAYANAN PESERTA KB BARU

NO.	METODE KONTRASEPSI	KLINIK PEM.	KLINIK SWAS.	JML. PEM+SWAS	DPS	BPS	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	IUD	SumOfi13	SumOfi14	SumOfi15	SumOfi16	SumOfi17	SumOfi18
2.	MOP	SumOfi23	SumOfi24	SumOfi25	SumOfi26		SumOfi28
3.	MOW	SumOfi33	SumOfi34	SumOfi35	SumOfi36		SumOfi38
4.	Implant / Implanon	SumOfi43	SumOfi44	SumOfi45	SumOfi46	SumOfi47	SumOfi48
5.	Suntikan	SumOfi53	SumOfi54	SumOfi55	SumOfi56	SumOfi57	SumOfi58
6.	Pil	SumOfi63	SumOfi64	SumOfi65	SumOfi66	SumOfi67	SumOfi68
7.	Kondom	SumOfi73	SumOfi74	SumOfi75	SumOfi76	SumOfi77	SumOfi79
8.	Obat Vaginal	SumOfi83	SumOfi84	SumOfi85	SumOfi86	SumOfi87	SumOfi89
	Jumlah	SumOfi93	SumOfi94	SumOfi95	SumOfi96	SumOfi97	SumOfi98

a. laporan dengan fasilitas Create report by Using Wizard.

Laporan database yang dirancang pada kerja praktek kali ini menggunakan fasilitas Create Report by Using Wizard dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Pada worksheet pilih tombol report.

b) Pilih Create report by using wizard.

c) Pada worksheet pilih kotak daftar tabel atau query mana yang akan ditampilkan.

d) Pada kotak daftar pilihan available field, pilih nama field yang akan ditampilkan dengan menekan tombol > atau >> maka field yang akan dipilih akan tampak pada kotak selected field.

e) Pilih tombol next, pada tahap berikutnya akan muncul pertanyaan How Do you want to view your data ? pilih nama tabel yang akan ditampilkan pada laporan, pilih tombol next untuk menuju ke tahap berikutnya. Selanjutnya akan tampil pertanyaan How Do You want to add any grouping level ? pilih nama field yang akan dijadikan dasar untuk pengelompokkan. Pilih tombol > untuk memindahkan ke kotak preview laporan. Pilih tombol next untuk tahapan berikutnya. Jenis atau bentuk kertas akan disediakan pada pilihan selanjutnay, pada tahap akhir akan ditanyakan What Style Would You Like ? pilih tombol next untuk melihat hasil tampilannya.

3.3.9 Tentang Access 2000

Microsoft Access 2000 atau lebih dikenal dengan sebutan Access 2000 merupakan salah satu software database yang berjalan dibawah sistem windows, karena disamping Microsoft Access, masih banyak software-software database lainnya yang dapat kita temukan. Access 2000 merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari versi sebelumnya. Adapun kelebihan atau penyempurnaan

dalam Access 2000 antara lain mempunyai fasilitas subdatasheets baru yang memungkinkan kita melihat record yang berkaitan dengan datasheet, dapat berfungsi sebagai frontend untuk data Microsoft SQL Server, serta dilengkapi dengan Tool web yang lebih canggih.